

Pengaruh Konseling Kristen Dalam Membangun Keharmonisan Pasangan Keluarga Kristen Di GKII Jemaat Ebenhaezer Oelbima Kupang Nusa Tenggara Timur

Ningsih Marlince Bessie

Abstrak

Adapun yang menjadi tujuan penulisan karya ilmiah ini ialah: untuk mengetahui adanya pengaruh konseling dalam membangun keharmonisan pasangan keluarga Kristen di GKII Jemaat Ebenhaezer Oelbima Kupang Nusa Tenggara Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut: *Pertama*, studi kepustakaan yaitu penulis membaca dan mengambil data dari buku-buku, dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan judul sebagai penambah materi untuk memperoleh sumbangan pikiran, gagasan, dan ide-ide yang baru yang berguna untuk penyusunan skripsi. *Kedua*, penulis mengadakan observasi langsung di lapangan dengan cara membagikan angket (tertutup) yang disebarakan kepada pasangan keluarga Kristen, dengan tujuan untuk mendapat data yang akurat tentang sejauh mana pengaruh konseling Kristen dalam membangun keharmonisan pasangan keluarga Kristen di GKII Ebenhaezer Kupang NTT.

Adapun kesimpulan dan saran-saran tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, pelayanan konseling adalah pelayanan yang harus dikembangkan karena pelayanan konseling merupakan pelayanan yang membantu individu bahkan kelompok dari masalah-masalah yang dihadapi. Kedua, pelayanan konseling adalah pelayanan yang membutuhkan persiapan baik rohani maupun jasmani karena konseling bukan pelayanan asal-asalan. Ketiga, pelayanan konseling adalah pelayanan yang berlaku untuk semua kasta karena masalah atau persoalan datang tidak mengenal kasta. Keempat, keharmonisan dalam keluarga bukan hanya tergantung pasangan suami istri tapi juga bagaimana pelayanan konseling diadakan oleh konselor dalam keluarga-keluarga karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lain.

Kata Kunci: Konseling Kristen, Keharmonisan, Pasangan, Keluarga Kristen.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial, yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. saling membutuhkan dan saling tergantung terhadap manusia lainnya. Dengan sifat dan hakikat itu, manusia selalu berusaha untuk selalu memenuhi kebutuhannya. Di antara kebutuhan tersebut adalah kebutuhan sosial. Untuk memenuhi kebutuhan sosialnya, maka mereka biasanya akan melakukan pernikahan.

Pernikahan merupakan upaya untuk menyatukan dua keunikan. Perbedaan watak, karakter, selera dan pengetahuan dari dua orang (suami dan istri) disatukan dalam sebuah rumah tangga, hidup bersama dalam waktu yang lama.¹ Setiap insan yang memasuki kehidupan berkeluarga melalui pernikahan tentu menginginkan terciptanya keluarga yang harmonis. Bahkan, Hal ini telah menjadi keinginan dan harapan mereka jauh sebelum dipertemukan dalam ikatan pernikahan yang sah. Namun, sayangnya apa yang didambakan tidak sesuai dengan kenyataan. Harapan untuk terciptanya sebuah keluarga yang harmonis hanya sebuah angan-angan atau mimpi yang gagal jadi kenyataan. Salah satu faktor tidak adanya keharmonisan dalam pasangan keluarga khususnya keluarga Kristen adalah kurangnya peran konseling Kristen.

¹ Peni Ratnawati, "Keharmonisan Keluarga Antara Suami Istri Ditinjau Dari Kematangan Emosi Pada Pernikahan Usia Dini." *Jurnal Keluarga* 6 no.1 (Juli 2015):156, diakses 9 April 2017, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=401022&val=6785&title=dari%20konseling%20perkawinan%20menuju%20keluarga%20â€œsamarâ€œ>.

Dalam membangun keharmonisan dalam pasangan keluarga Kristen membutuhkan teguran, ajaran, motivasi atau dorongan, bahkan nasehat dari seorang konselor atau para pelayan yang sudah latih dalam hal konseling.² Konseling Kristen merupakan suatu bentuk pelayanan yang dilakukan untuk membantu atau menolong klien yang sedang mengalami masalah dalam hidupnya. Oleh sebab itu, pelayanan konseling dalam keluarga merupakan pelayanan yang harus dikembangkan karena, keluarga adalah individu dan kelompok yang hidup di dunia yang sudah pasti penuh dengan masalah, tantangan, tekanan, bahkan penganiayaan yang pastinya memerlukan orang lain untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam hal ini konselor.

Masalah mengenai konseling Kristen juga terjadi di GKII Ebenhaezer Oelbima, di mana konseling Kristen kurang diperhatikan sehingga ketika ada masalah dalam hubungan pasangan suami istri hal relasi antar pasangan mulai renggang karena tidak ada penyelesaian masalah yang baik.

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah ditinjau dari pembahasan ini adalah, bagaimana pengaruh konseling Kristen dalam

² Helen Christiana Wijaya, "Penerimaan Pasangan Suami Istri Terhadap Konflik Interpersonal Dalam Film Fireproof." *Jurnal Keluarga* 2 no. 1 (2014): 1, diakses 22 Februari 2017, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=194883&val=6518&title=penerimaan%20pasangan%20suami%20istri%20terhadap%20konflik%20interpersonal%20dalam%20film%20%E2%82%ACfireproof>

membangun keharmonisan pasangan keluarga Kristen di GKII Jemaat Ebenhaezer Oelbima Kupang Nusa Tenggara Timur.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh penulis karya ilmiah ini ialah untuk menjelaskan pengaruh konseling Kristen dalam membangun keharmonisan pasangan keluarga Kristen di GKII Jemaat Ebenhaezer Oelbima Kupang Nusa Tenggara Timur.

Metode Penelitian

Demi mencapai apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini, maka penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut.

Pertama, kajian kepustakaan terhadap buku-buku yang membahas seputar konseling Kristen dan keharmonisan keluarga guna mendapatkan pengertian yang benar dari variabel penelitian yang diteliti.

Kedua, pengisian kuesioner untuk mendapatkan informasi dari sasaran penyelidikan.

Ketiga, wawancara responden yang berkaitan dengan kepentingan penelitian dan memperkuat data kuesioner.

Batasan Penelitian

Penulisan karya ilmiah ini hanya difokuskan pada gembala dan keluarga-keluarga Kristen yang ada GKII jemaat Ebenhaezer Oelbima Kupang Nusa Tenggara Timur.

Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat dari penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

Pertama, agar memotivasi para konselor, para pelayan, dan orang-orang percaya dalam membangun keharmonisan pasangan keluarga Kristen.

Kedua, untuk memotivasi penulis, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan orang di kemudian hari nanti.

Ketiga, untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi strata satu (S1) di Sekolah Tinggi Theologia Jafrray Makassar.

Kesimpulan

Pertama, pelayanan konseling Kristen adalah pelayanan membantu setiap individu baik melalui nasehat, dukungan, doa dan lain-lain untuk keluar dari masalah yang dihadapi.

Kedua, pelayanan konseling Kristen adalah pelayanan yang dilakukan oleh seorang konselor Kristen oleh karena itu seorang konselor Kristen hidupnya harus sesuai dengan kebenaran firman Tuhan.

Ketiga, pelayanan konseling adalah pelayanan butuh persiapan dari yang menjalaninya.

Keempat, pelayanan konseling secara khusus konseling Kristen merupakan pelayanan yang dilakukan untuk semua orang yang membutuhkannya.

Kelima, dengan adanya pelayanan konseling khususnya terhadap keluarga dapat membangun kehidupan keluarga yang harmonis.

Keenam, tidak ada gunanya sebuah profesi atau jabatan yang tinggi jika kepercayaan sudah hilang.

Kepustakaan

Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2009.

Stamps, Donald C. Ed. *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. Malang: Gandum Mas, 2010.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi ketiga: Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

A., Haviland Wiliam. *Antropologi*. Jakarta: Erlangga, 1993.

Alex dan Henriette Mamesah. *Harmoni In Mid Life Marriage: Membangun Keharomisan Suami Istri Di Usia Paruh Baya*. Bandung: Visi Anegerah Indonesia, 2013.

Basri, Hasan. *Merawat Cinta Kasih*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Beek, Aart Martin van. *Konseling Pastoral*. Semarang: Satya Wacana, 1987.

Bilehl, Bobb dan James W. *Berdoa*. Bandung: Kalam Hidup, 1979.

Brahmana, Nasib Sembiring, *Pelayanan. Pastoral Bagi Keluarga*. Bandung: Kalam Hidup, 1989.

- Collins, Gary M. *Konseling Kristen Yang Efektif*. Malang: Literatur SAAT, 2012.
- Eims, Leroy. *Doa Bukan Sekedar Kata-kata*. Malang: Gandum Mas, 1982.
- Gintings, E. P. *Konseling Pastoral*. Jakarta: Jurnal Info Media, 2009.
- Hadisubrata, M. S. *Keluarga Dalam Dunia Modern Tantangan Dan Pembinaannya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992.
- Hiltner, Seward. *Pastoral Counseling: How Every Pastor Can Help People to Help Themselves*. Nashville: Abingdon, 1976.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Mengembangkan Kehidupan Keluarga*. Jakarta: Graha Ilmu, 2003.
- LaHAYE, Tim. *Kebahagiaan Pernikahan Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987.
- Mack, Wayne A. *Bagaimana Mengembangkan Kesatuan Yang Kukuh Dalam Hubungan Perkawinan*. Surabaya: YAKIN, 1977.
- Ndaek, Wilson. *Menikah Itu Gampang*. Bandung: Kalam Hidup, 1999.
- Petrus, Jerizal. *Penerapan Konseling Reality Therapy Dalam Jemaat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992.
- Simanjuntak, Julianto dan Roswitha Ndraha. *Keterampilan Perkawinan*. Jakarta: Yayasan Pelika, 2012.
- Suetimo, R. A. D. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Untuk SLTA*. Bandung: Alumni, 1975.
- Susabda, Yakub B. *Marriage Enrichmen Pembinaan Keluarga Kristen*. N P: Pioner Jaya, 2011.
- Susabda, Yakub B. *Pelayanan Konseling Melalui Telepon*. Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Tacoy, Selvester M. *Membimbing Dengan Hati*. Jakarta: Media Gracia, 2011.

- Trisna, Jonathan A. *Pernikahan Kristen Suatu Usaha Dalam Kristus*. Bandung: Kalam Hidup, 1987.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Shahib. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Posner dan Kouzez. *Lima Dasar Menjadi Pemimpin Teladan*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Wijaya, Hengki, ed. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.
- Endriani, Ani. "Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Disiplin." *Jurnal Keluarga Siswa* 3, No. 1 (2016):17 – 30. Diakses 9 April 2017. http://fip.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/Ani-Andriani_hubungan-keharmonisan-keluarga-dengan-sikap-disiplin1.pdf.
- Panjaitan, Hondi. "Pentingnya Menghargai Orang Lain." *Jurnal Keluarga* 5, No. 1 (2014):17-35. Diakses 7 Mei 2017. http://research-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/proceeding/humaniora/vol.%205%20no.%201%20april%202014/10_cb_hondi%20panjaitan_ok.pdf
- Ratnawati, Peni. "Keharmonisan Keluarga Antara Suami Istri Ditinjau Dari Kematangan Emosi Pada Pernikahan Usia Dini." *Jurnal Keluarga* 6, No.1 (2015):156-174. Diakses 9 April 107. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=401022&val=6785&title=dari%20konseling%20perkawinan%20menuju%20keluarga%20&cesamara&€>
- Susanta, Yohanes. "'Barrenness': Jalan Penggenapan Janji Allah Bagi Keluarga Allah" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 15 Nomor 2 (23 September 2017).
- Tanyid, Maidiantius. "Konflik Dalam Pernikahan" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 3 Nomor 1 (1 Juni 2005).

Wijaya, Christiana Helen. “Penerimaan Pasangan Suami Istri Terhadap Konflik.”
Jurnal Keluarga 2, No. 1 (2014):1-15. Diakses 22 Februari 2017.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=194883&val=6518&title=penerimaan%20pasangan%20suami%20istri%20terhadap%20konflik%20int%20personal%20dalam%20film%20%E2%80%9Cfireproof%E2%80%9C>.